

Migrasi Pernikahan Perempuan Indonesia yang Menikah dengan Laki-laki Jepang: Studi Gender = Marriage Migration of Indonesian Women Married to Japanese Men: A Gender Study

Trivinia Athina Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547481&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang melatarbelakangi pengambilan keputusan migrasi perempuan Indonesia yang menikah dengan laki-laki Jepang dan berusaha melihat posisi perempuan dalam negosiasi pengambilan keputusan terkait migrasi. Pernikahan internasional memicu migrasi salah satu pasangan ke negara asal pasangannya. Faktor pendorong dari Indonesia dan faktor penarik dari Jepang diteliti menggunakan kerangka teori push and pull. Kemudian diteliti juga bagaimana adaptasi perempuan migran pasca migrasi, serta bagaimana kehidupan di Jepang berpengaruh kepada keinginan untuk bermigrasi kembali ke Indonesia menggunakan kerangka teori peran sosial pada pembagian peran gender. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap 7 perempuan Indonesia yang bertemu suaminya di Indonesia dan kemudian bermigrasi ke Jepang. Hasil penelitian menunjukkan perempuan Indonesia bermigrasi ke Jepang dipicu faktor ekonomi yang bersinergi dengan dorongan ideologi peran sosial yang berakar pada persepsi dan ekspektasi tentang peran gender tradisional. Setelah bermigrasi, sedikit sekali informan yang dapat bekerja pada level yang sama dengan pekerjaannya di Indonesia sehingga status mereka berubah menjadi 'migran pengikut'. Ketergantungan ini memperkuat dinamika kekuasaan patriarki dalam rumah tangga dan membuat perempuan migran lebih rentan terhadap kontrol dan kekerasan domestik. Hanya 2 dari 7 informan yang berkeinginan untuk bermigrasi kembali ke Indonesia, 5 informan lainnya berencana untuk menetap di Jepang.

.....This study examines the factors behind the migration decision-making of Indonesian women married to Japanese men and looks at the position of women in negotiating migration-related decisions. International marriages trigger migration of one spouse to the other's home country. Push factors from Indonesia and pull factors from Japan are examined using the push and pull theoretical framework. It also examines how women migrants adapt after migration, and how life in Japan affects the desire to migrate back to Indonesia using the social role theory framework on the division of gender roles. The research used qualitative methods with in-depth interviews with 7 Indonesian women who met their husbands in Indonesia and then migrated to Japan. The results showed that Indonesian women migrated to Japan due to economic factors that synergized with the drive of social role ideology rooted in perceptions and expectations of traditional gender roles. After migrating, very few informants were able to work at the same level as their jobs in Indonesia so their status turned into 'follower migrants'. This dependency reinforces patriarchal power dynamics in the household and makes migrant women more vulnerable to domestic control and violence. Only 2 out of 7 informants would like to migrate back to Indonesia, while the other 5 informants plan to stay in Japan.